



Analisis Tingkat Plagiarisme Manuskrip Hasil Penelitian Mahasiswa Dengan Menggunakan *Software Turnitin* di Perpustakaan Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Thamrin Hasan¹, Rekhman² dan Asmawati³

^{1,2,3}Perpustakaan Universitas Riau

Email: thamrinhasan17@gmail.com

Diajukan: 10-06-2021; Direview: 15-06-2021; Diterima: 23-06-2021; Direvisi: 29-06-2021

Abstrak

Penelitian ini membahas tingkat plagiarisme manuskrip hasil penelitian mahasiswa di Perpustakaan Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat plagiarisme (*similarity index*) manuskrip dengan menggunakan *software turnitin*. Metode penelitian digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan *software turnitin*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *similarity index* paling rendah sebesar 26%, dan paling tinggi sebesar 69%. Dari 57 sampel data yang dianalisis hanya 3 naskah atau 5,26% yang hasil tingkat *similarity index* kurang dari 30%. Artinya, hanya ada 3 naskah manuskrip yang dapat dinyatakan tingkat plagiarisme berkategori **ringan**. Sebaliknya, terdapat 54 naskah atau sebesar 97,74% tingkat *similarity index* berada diantara 30% - 70%. Artinya terdapat 54 naskah yang dinyatakan tingkat plagiarisme berkategori **sedang**. Kemudian tidak terdapat satupun naskah manuskrip yang tingkat *similarity index* berkategori **berat**. Secara keseluruhan, data dokumen manuskrip yang dianalisis diperoleh angka rerata *similarity index* sebesar 46%. Artinya, secara keseluruhan naskah manuskrip, tingkat plagiarismenya berada pada kategori *sedang*. Kemudian, sumber paling banyak atau paling sering digunakan dalam membuat naskah manuskrip hasil penelitian berasal dari *media.neliti.com*. Sumber ini terdeteksi sebanyak 54 manuskrip, dengan rerata kemiripannya sebesar 6,44%. Kemudian, sumber kedua yang paling sering digunakan adalah dari *www.scribd.com*, yaitu sebanyak 53 manuskrip dengan rerata kemiripannya sebesar 4,97%. Sedangkan sumber ketiga yang paling sering digunakan adalah berasal dari *jom.unri.ac.id*, yaitu sebanyak 27 manuskrip dengan rerata kemiripannya 5,57%.

Kata kunci: analisis; plagiarisme; anuskrip; dan turnitin.

Abstract

This study discusses the level of plagiarism in the results of student research in the Faculty of Nursing Library, Riau University. This study aims to determine the level of plagiarism (similarity index) of manuscripts using Turnitin software. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. Data collection techniques used documentation techniques. Method of data analysis using Turnitin software. The results showed that the lowest level of similarity index was 26%, and the highest was 69%. Of the 57 data samples analyzed, only 3 manuscripts or 5.26% resulted in a similarity index level of less than 30%. That is, there are only 3 manuscripts that can be declared a light level of plagiarism. On the other hand, there are 54 manuscripts or 97.74%, the level of similarity index is between 30% - 70%. This means that there are 54 manuscripts that have a moderate level of plagiarism. Then there is not a single manuscript that has a similarity index level in the heavy category. Overall, the analyzed manuscript document data obtained an average similarity index of 46%. This means that, as a whole, the level of plagiarism is in the moderate category. Then, the source most or most frequently used in making manuscripts of research results comes from media.neliti.com. This source was detected as many as 54 manuscripts, with an average similarity of 6.44%. Then, the second most frequently used source is from www.scribd.com, which is as many as 53 manuscripts with an average similarity of 4.97%. While the third most frequently used source is from jom.unri.ac.id, which is 27 manuscripts with an average similarity of 5.57%.

Keywords: analysis; plagiarism; manuscripts; and turnitine.

Pendahuluan

Masalah sangat kontroversial yang terjadi pada dekade generasi 4.0 adalah segala sesuatu yang diinginkan serba instan. Tidak terkecuali dalam hal terkait bagaimana cara penyelesaian tugas dalam studi yang dijalani. Jalan pintas selalu terakumulasi dalam pikiran manusia, baik dosen, peneliti, dan ataupun mahasiswa dalam rangka untuk meraih kesuksesan tanpa memikirkan akibat dalam meraih kesuksesannya itu. Misalnya kebiasaan jelek yang dilakukan mahasiswa dengan perilaku penjiplakan bahkan kopi paste karya orang lain demi menyelesaikan tugas atas nama dirinya. Tindakan culas seperti inilah yang disebut plagiarisme. Sungguh menguatirkan kalau tindakan plagiarisme ini benar-benar terjadi, apalagi terjadinya itu pada lembaga pendidikan khususnya di perguruan tinggi. Kekuatiran yang timbul rupanya bukan hanya menjadi suatu kekuatiran. Fakta dan bukti-bukti sudah banyak terjadi, baik di Negara kita sendiri dan ataupun di Negara-negara lain di dunia.

Bila kita berbicara secara global, banyak tindakan plagiarisme yang terjadi, seperti yang disampaikan Wijaya (2014) dalam tulisannya berjudul “Plagiarisme Tingkat Dunia”. Beliau menyampaikan bahwa budaya plagiarisme secara global memang tidak terlalu kasat mata namun bisa dengan mudahnya untuk diamati. Wijaya menyampaikan beberapa fakta terkait budaya Copy-Paste di tingkat dunia yang mungkin akan membuat kita terhenyak. Misalnya negara Malaysia, negara ini sudah lama dikenal sebagai salah satu negara di dunia yang kurang kreatif, tidak visioner dan memiliki pola pikir instan dalam merancang sebuah negara. Dari mengklaim beberapa budaya kakak kandungnya sendiri Indonesia, mengadopsi lagu kebangsaan, hingga yang paling memalukan adalah mengcopy desain “*The Star-Spangled Banner*” negara Amerika Serikat. Siapa yang tidak familiar dengan corak bendera Malaysia. Bendera yang desainnya dicari melalui proses sayembara ini telah melukai etika hak cipta tingkat dunia. Untuk sebuah lambang negara, desain bendera Malaysia yang sangat mirip dan identik dengan *United States*, ini merupakan luka sejarah yang akan membekas hingga generasi Malaysia ratusan tahun mendatang. Sebenarnya mendesain bendera negara bukanlah pekerjaan yang terlalu rumit. Kita bisa melihat salah satu contoh bendera Jepang, begitu simpelnya desain bendera matahari terbit ini hingga dibuat bahan candaan oleh para desain grafis dunia. Bendera Jepang adalah karya paling malas di dunia. Japan Flag. “*I feel Lazier than the guy who created the Japanese Flag*”. Tapi bukankah justru dengan lambang bendera Jepang dengan kesederhanaannya dan keasliannya ternyata memiliki nilai *filosophy* tinggi sebagai lambang matahari terbit, lambang penuh harapan.

Demikian halnya, isu plagiarisme yang terjadi akhir-akhir ini di kalangan akademisi di Indonesia. Dari data KumparanNews (2018) disampaikan bahwa kasus plagiarisme tak henti-hentinya mencoreng nama baik dunia pendidikan Indonesia. Ombudsman RI menemukan plagiarisme dalam tiga karya ilmiah Rektor Universitas Halu Oleo (UHO) Kendari, Sulawesi Tenggara, Muhammad Zamrun Firihi. Berdasarkan hasil analisis 30 guru besar UHO, Zamrun terbukti melakukan plagiarisme dalam tiga jurnal internasional yang telah dimuat di berbagai lembaga. Tingkat kesamaannya bahkan lebih dari 78 persen. Selanjutnya Anggito Abimayu, seorang dosen fakultas ekonomika dan bisnis UGM, lulusan PhD dari *University of Pennsylvannia*. juga melakukan tindakan yang tidak terpuji. Beliau melakukan penjiplakan terhadap karya tulis dosen UI, Hotbonar Sinaga, yang berjudul “Menggagas Asuransi Bencana”. Berikutnya tindakan plagiasi yang dilakukan oleh Anak Agung Banyu Perwita (AABP). Artikel Guru Besar Universitas Katolik Parhyangan Bandung berjudul “*RI as a New Middle Power*” yang dimuat di *The Jakarta Post*, 12 November 2009 ternyata jiplakan atas karya penulis terkenal Australia yaitu Carl Ungerer berjudul “*Middle Power : Concept in Australian Foreign Policy*”. Kemudian, beberapa kasus plagiat sebelumnya seperti yang dilakukan Soeyono dan Ipong S. Azhar, keduanya dari Universitas

Gadiah Mada, memang pernah menghebohkan masyarakat. Tetapi publikasinya oleh surat kabar tak sebesar yang dialami AABP. (Riyadi, 2017). Hal yang serupa juga pernah terjadi dikalangan Guru Besar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Kopi paste memang enak, instan, langsung jadi. Tapi dengan membuat karya plagiarisme, identitas diri mudah tergadaikan. Mengkopi karya orang lain sama saja telah menjadi orang lain. Jadi, Tindakan plagiarisme perlu dihindari dan dicegah.

Riset atau penelitian merupakan kunci dari suatu kemajuan. Riset yang dilakukan bukan hanya untuk kepentingan akademik, melainkan juga untuk kepentingan pemerintahan, industri, dan perniagaan. Banyak hal yang dapat diperoleh dari hasil suatu riset yang dilakukan. Melakukan riset tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Riset yang dilakukan mesti memiliki tujuan yang jelas. Dan tujuan tersebut dapat tercapai jika memperhatikan pelaksanaannya dengan sistematis dan terkendali serta harus terhindar dari tindakan palgiarisme. Berdasarkan pengetahuan empiris, penyelidikan atau pengamatan dan ataupun pendeskripsian hasil riset mesti dilakukan secara cermat dan data dikumpulkan dengan ukuran analitis. Data yang terkumpul dianalisis dan ditafsir secara objektif, tidak bias, logis, dan simpulannya dinyatakan dengan jelas untuk kemaslahatan umat. Akan tetapi, pengetahuan baru yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini belum memasuki ranah sains yang sesungguhnya jika belum dipublikasikan dalam bentuk tulisan ilmiah yang kesahihannya dapat dinilai dan dievaluasi secara terbuka.

Publikasi terbaik dari suatu hasil penelitian ilmiah ialah melalui berkala ilmiah, yang umumnya memberlakukan seperangkat norma yang berlaku universal. Menurut Gunawan, dkk. (dalam Hasan, 2015), dalam dunia ilmiah terdapat tiga jenis tipe perbuatan tercela yang harus dihindari, yaitu fabrikasi data, falsifikasi data, dan plagiarisme. Tindakan fabrikasi merupakan penyampaian data atau hasil penelitian yang dikarang-karang atau dibuat-buat dan dicatat dari atau diumumkan tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah melakukan proses penelitian. Dan falsifikasi adalah data atau hasil penelitian dipalsukan dengan mengubah atau melaporkan secara salah, termasuk membuang data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil. Sedangkan plagiarisme adalah gagasan atau kata-kata orang lain digunakan tanpa memberi penghargaan atau pengakuan atas sumbernya. Plagiarisme mencakup perbuatan, seperti mencuri gagasan, pemikiran, proses, dan hasil penelitian orang lain baik dalam bentuk data maupun kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas yang bersifat rahasia.

Penulisan karya ilmiah memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Di setiap fakultas di lingkungan Universitas Riau, termasuk di fakultas keperawatan, penulisan karya ilmiah dapat berupa bagian dari tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa, yakni dalam bentuk esai, anotasi bibliografi, rievew buku, dan artikel ilmiah hasil penelitian yang dipublikasikan ke dalam bentuk jurnal online mahasiswa, atau merupakan salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, magister, maupun doktor dalam bentuk skripsi, tesis, dan disertasi.

Dengan demikian, karya tulis ilmiah hasil penelitian mahasiswa fakultas keperawatan, merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan mahasiswa sebelum mengikuti ujian akhir studi keserjanaan dilaksanakan dan telah menjadi syarat secara nasional sesuai dengan peraturan yang telah disampaikan oleh kemendikti Republik Indonesia. Khusus untuk karya ilmiah bagi dosen, kemendikti membuat kebijakan bahwa setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh para dosen wajib diuji dengan perangkat lunak antiplagiat (Permen No. 17 Tahun 2010). Dan adapun perangkat lunak antiplagiat yang

digunakan kemendikti untuk mendeteksi plagiarisme yang mungkin dilakukan adalah dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Dari berbagai pengamatan yang dilakukan penulis dalam proses penulisan karya ilmiah atau manuskrip hasil penelitian yang dilakukan mahasiswa sering terjadi kesamaan penulisan, baik ejaan, pilihan kata, frase, klausa, kalimat, bahkan paragraf demi paragraf yang terdapat dalam tulisannya, dan terkadang juga sudah menyangkut tentang substansi isi dari pada karya ilmiah itu sendiri. Hal ini berkemungkinan disebabkan oleh faktor ketidakjujuran dari mahasiswa itu sendiri sehingga karya tulis ilmiah yang dihasilkannya terdeteksi sebagai karya dari hasil plagiat yang dilakukannya. Oleh sebab itu, untuk mengetahui sejauh mana tingkat plagiarisme yang dilakukan mahasiswa dalam menulis manuskrip hasil penelitian perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam.

Tinjauan Pustaka

Penelitian yang sebelumnya pernah dilakukan oleh peneliti lain terkait dengan plagiarisme, dilakukan oleh Hutabarat (2015), menunjukkan hasil bahwa tindakan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa masih dalam kisaran 0 - 27% (rata-rata masih dibawah 30%). Kemudian, Pratama (2018), pernah melakukan penelitian terhadap peran pustakawan UIN Jakarta terhadap implementasi Turnitin dalam mencegah plagiarisme. Dan dari penelitian yang dilakukan tersebut diperoleh hasil bahwa para pustakawan telah memiliki peran aktif dalam menerapkan aplikasi Turnitin. Peran yang dilakukan para pustakawan diantaranya adalah sebagai inisiator dalam pengadaan aplikasi Turnitin, mengawal mutu karya ilmiah yang dihasilkan, administrator dari Turnitin, penyelenggara Pendidikan pemustaka, penyelenggara sosialisasi aplikasi Turnitin, dan memberikan contoh yang baik kepada pemustaka dalam menulis karya ilmiah. Sejalan dengan itu, Handayani (2018), juga mengkaji tentang peran pustakawan dalam meningkatkan kualitas publikasi dosen dengan memanfaatkan teknologi aplikasi antiplagiarisme Turnitin di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Kajian ini, memperoleh hasil bahwa minat dosen untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah melalui aplikasi turnitin cukup tinggi, sehingga peran pustakawan dalam membantu dosen memeriksa keaslian karya ilmiahnya cukup signifikan. Selanjutnya, Andayani (20017) mengkaji pula dalam bentuk artikel konseptual tentang penggunaan software Turn It In untuk mendeteksi tindakan plagiarism. Dari kajiannya ini diketahui bahwa penerapan aplikasi Turnitin di perguruan tinggi atau universitas dapat membantu lembaganya untuk menghindari perilaku plagiarisme yang mungkin dilakukan oleh para sivitas akademika. Selain itu, penggunaan aplikasi Turnitin di dunia akademik juga dapat membantu para sivitas akademika dalam meningkatkan mutu publikasi yang dihasilkan.

Manunggal dan Lydia Christiani (2016) juga melakukan penelitian tentang pemanfaatan system deteksi plagiarism menggunakan Turnitin pada jurnal mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem deteksi plagiarisme menggunakan Turnitin menerapkan tiga prosedur dalam proses pendeteksian jurnal mahasiswa, terdiri dari: *pertama*, mahasiswa melakukan self detection. *Kedua*, mahasiswa melakukan pengecekan dengan menyerahkan jurnal skripsi kepada pustakawan. *Ketiga*, mahasiswa menyerahkan hasil pendeteksian turntin dari pustakawan kepada dosen pembimbing mahasiswa untuk pengecekan kembali indikasi-indikasi plagiarisme yang masih terdapat dalam jurnal skripsi mahasiswa. Peneliti lain, Azhari (2019), melakukan penelitian terhadap tingkat kemiripan tesis mahasiswa program studi magister manajemen pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sumatera Utara tahun 2016 menggunakan aplikasi turnitin. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa tingkat kemiripan tesis dengan dokumen yang bersumber dari internet berada dalam tindakan plagiarisme sedang dengan tingkat kemiripan reratanya sebesar 49,68%.

Penelitian lain, Effendi (2019) berjudul tingkat kesadaran dan persepsi tentang plagiarisme pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin menyimpulkan bahwa tingkat kesadaran mahasiswa Fakultas Keperawatan secara keseluruhan mengenai plagiarisme sebagian besar berada pada kategori sedang 95,4%. Kemudian berdasarkan Program Studi diperoleh bahwa kedua Program Studi berada pada tingkat kesadaran yang sama yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan sebanyak 94% dan Program Studi Fisioterapi yaitu 97,67%. Namun khusus di Program Studi Ilmu Keperawatan terdapat 2,6% yang memiliki tingkat kesadaran rendah.

Tabel 1. Perbandingan riset dengan hasil riset sebelumnya

Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Hasil/Temuan
Soetha Ronarumata Hutabarat (2016)	Tingkat Plagiarisme pada Skripsi Program Studi Ilmu Perpustakaan Lulusan Tahun 2015 Berdasarkan Plagiarisme Checker X Scanner	Untuk mengetahui tingkat plagiarisme pada skripsi mahasiswa program studi ilmu perpustakaan yang sudah tersedia secara online dan dapat di repository USU berdasarkan perangkat lunak Plagiarism Checker X.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan plagiarisme yang dilakukan mahasiswa lulusan tahun 2015 Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi masih dalam kisaran 0-27% (rata-rata masih dibawah 30%).
Muhammad Alfian Pratama (2018)	Peran Pustakawan UIN Jakarta Terhadap Implementasi Turnitin dalam Mencegah Plagiarisme	Untuk mengetahui peran aktif pustakawan dalam menerapkan aplikasi Turnitin di perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.	Diperoleh hasil bahwa para pustakawan telah memiliki peran aktif dalam menerapkan aplikasi Turnitin di perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Peran yang dilakukan para pustakawan tersebut diantaranya adalah sebagai inisiator dalam pengadaan aplikasi Turnitin, mengawal mutu karya ilmiah yang dihasilkan, administrator dari Turnitin, penyelenggara Pendidikan pemustaka, penyelenggara sosialisasi aplikasi Turnitin, dan memberikan contoh yang baik kepada pemustaka dalam menulis karya ilmiah.
Juli Handayani (2018)	Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Publikasi Dosen dengan Memanfaatkan Teknologi Aplikasi Antiplagiarisme Turnitin di Lingkungan Universitas Sumatera Utara	Untuk mengetahui minat dosen untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah melalui aplikasi turnitin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat dosen untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah melalui aplikasi turnitin cukup tinggi, sehingga peran pustakawan dalam membantu dosen memeriksa keaslian karya ilmiahnya cukup signifikan
Ulpah Andayani (20017)	Penggunaan Software Turn It In untuk Mendeteksi Tindakan Plagiarism.	Untuk mengetahui penerapan aplikasi Turnitin di perguruan tinggi atau universitas	Hasil dapat diketahui bahwa penerapan aplikasi Turnitin di perguruan tinggi atau universitas dapat membantu lembaganya untuk menghindari perilaku plagiarisme yang mungkin dilakukan oleh para sivitas akademika.

Bersambung
Sambungan

Yonathan Cahyo Manunggal dan Lydia Christiani (2016)	Pemanfaatan System Deteksi Plagiarism Menggunakan Turnitin pada Jurnal Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro	Untuk mengetahui pemanfaatan system deteksi plagiaris m menggunakan turnitin pada jurnal mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem deteksi plagiaris me menggunakan Turnitin menerapkan tiga prosedur dalam proses pendeteksian jurnal mahasiswa, yang terdiri dari: pertama, mahasiswa melakukan self detection. Kedua, mahasiswa melakukan pengecekan dengan menyerahkan jurnal skripsi kepada pustakawan UPT Perpustakaan Udinus. Ketiga, mahasiswa menyerahkan hasil pendeteksian turnitin dari UPT Perpustakaan kepada dosen pembimbing mahasiswa untuk pengecekan kembali indikasi-indikasi plagiaris me yang masih terdapat dalam jurnal skripsi mahasiswa.
Fahrul Azhari (2019)	Tingkat Kemiripan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Tahun 2016 Menggunakan Aplikasi Turnitin	Untuk mengetahui tingkat kemiripan tesis mahasiswa program studi magister manajemen pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sumatera Utara tahun 2016 menggunakan aplikasi turnitin	Hasil penelitian yang dilakukannya telah menunjukkan pula bahwa tingkat kemiripan tesis dengan dokumen yang bersumber dari internet berada dalam tindakan plagiaris m sedang dengan tingkat kemiripan reratanya sebesar 49,68%.
Geldys Effendi (2019)	Tingkat Kesadaran dan Persepsi Tentang Plagiaris me pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin	Untuk mengetahui tingkat kesadaran dan persepsi tentang plagiaris me pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesadaran mahasiswa Fakultas Keperawatan secara keseluruhan mengenai plagiaris me sebagian besar berada pada kategori sedang 95,4%. Kemudian berdasarkan Program Studi diperoleh bahwa kedua Program Studi berada pada tingkat kesadaran yang sama yaitu Program Studi Ilmu Keperawatan sebanyak 94% dan Program Studi Fisioterapi yaitu 97,67%. Namun khusus di Program Studi Ilmu Keperawatan terdapat 2,6% yang memiliki tingkat kesadaran rendah

Sumber: Data Hasil Olahan, 2019.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti pada umumnya juga hanya mendeskripsikan tentang penggunaan aplikasi Turnitin dalam rangka melakukan pengecekan hasil karya yang dihasilkan oleh para peneliti. Dalam proses penciptaan karya original, kita harus memperhatikan pedoman dasar berikut : 1) apakah karya kita sebuah karya yang ter- influenced karya lain, 2) apakah merupakan bentuk adopted karya lain, 3) apakah sebuah imitating karya lain yang pernah ada, dan 4) apakah sesungguhnya bentuk pirated karya orang lain. Jika keempat unsur tersebut sama sekali tidak ditemukan dalam karya yang ditulis, maka nilai originalitasnya akan dengan sendirinya terlahir dari dalam karya itu sendiri. Arden (2017) pernah mengungkapkan karya 100% original itu tidak ada, manusia hanya akan menyempurnakan ide ide sebelumnya yang sudah ada, sebuah *communal perfection*. Arden juga

menyarankan agar kita tidak terlalu kaku untuk takut dicontek orang lain, pada akhirnya waktu akan membuktikan bahwa yang terbaik dan yang memiliki gagasan terkuatlah sebagai pemenangnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), plagiarisme adalah, "penjiplakan yang melanggar hak cipta.". sedangkan di dalam kamus *Longman Dictionary of Contemporary English*, dikatakan bahwa plagiarisme adalah ketika seseorang menggunakan kata-kata, ide-ide, atau pekerjaan orang lain sebagai milik mereka sendiri. Dan dalam kamus *Oxford plagiarism* didefinisikan sebagai tindakan pengambilan karya orang lain dan diakui sebagai miliknya. Menurut Arrasyid (2013) plagiarisme adalah penjiplakan atau pengakuan atas karya orang lain oleh seseorang yang menjadikan karya tersebut sebagai karya ciptaannya. Orang yang melakukan plagiarisme disebut dengan plagiaris atau plagiator. Dengan Batasan demikian, plagiarisme adalah pencurian atau bahasa kasarnya disebut juga pembajakan. Dan istilah plagiaris adalah sama dengan pencuri atau pembajak.

Perangkat lunak (*software*) turnitin banyak digunakan oleh berbagai perguruan tinggi di tanah air. Aplikasi ini merupakan *online web* yang diakses secara premium oleh suatu perguruan tinggi dengan tarif akses yang sudah disepakati. Turnitin dikenal sebagai salah satu alat yang berguna sebagai pendeteksi tindak plagiasi karya ilmiah dosen, mahasiswa, dan peneliti lainnya. Turnitin diterapkan sebagai sarana pengecekan karya ilmiah yang akan masuk dalam koleksi perpustakaan seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Menurut Brennan (2015) bahwa turnitin terkoneksi dengan satu juta universitas dan 20 juta mahasiswa di 126 negara, dengan perkembangan lebih dari 250 juta karya ilmiah. *Database* karya ilmiah turnitin selalu bertambah 190,000 judul setiap hari. Dilansir dari data yang diambil dari turnitin, diketahui bahwa turnitin memiliki lisensi untuk terkoneksi dengan 24 milyar *website* yang ada di internet. Dengan kemampuan *software turnitin*, dosen, mahasiswa dan peneliti lainnya akan terbantu dalam memberikan penilaian atas kualitas karya tulis, terutama dalam hal memeriksa similaritas karya tulis. Kemudian, menurut Andayani (2017), efektivitas penggunaan aplikasi Turnitin mencapai angka 39% selama lima tahun, studi yang dilakukan terhadap 55 juta karya mahasiswa dari 1003 perguruan tinggi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini telah membantu menurunkan tingkat ketidakorisinalan suatu karya hingga 39% selama kurun waktu 5 tahun. Kemudian, menurut Andayani (2017), efektivitas penggunaan aplikasi Turnitin mencapai angka 39% selama lima tahun, studi yang dilakukan terhadap 55 juta karya mahasiswa dari 1003 perguruan tinggi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini telah membantu menurunkan tingkat ketidakorisinalan suatu karya hingga 39% selama kurun waktu 5 tahun.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi, studi pustaka dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh manuskrip mahasiswa yang lulus pada tahun akademik 2018, yaitu sejumlah 130 naskah manuskrip. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan formula dari Slovin, yaitu sebanyak 57 naskah manuskrip. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Jenis data kajian ini adalah data primer. Naskah manuskrip dianalisis secara baik, menggunakan *software turnitin*. Lokasi penelitian di Perpustakaan Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Fokus kajian terkait dengan plagiarism naskah manuskrip. Kemudian, data dihitung persentasenya, dan diinterpretasikan. Untuk menghitung persentase digunakan formula sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Porsentase
- F = Jumlah frekuensi
- N = Jumlah data

Untuk memposisikan dan menentukan tingkat plagiarism adalah dengan merujuk kepada plagiarism atas dasar proporsi atau persentase kata, kalimat, maupun paragraph, dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Tingkat Plagiarisme

Similarity Index	Katagori Plagiat
< 30%	Ringan
30% - 70%	Sedang
>70%	Berat

Hasil dan Pembahasan

Tingkat Plagiarisme Naskah Manuskrip

Diperoleh Data naskah manuskrip hasil penelitian mahasiswa sejumlah 57 naskah. Naskah ini dianalisis menggunakan *software turnitin*. Hasil analisis dari *software turnitin* sangat bervariasi. Dari paparan data yang terlihat dapat diketahui bahwa selain pengujian terhadap tingkat similarity indeks dapat diketahui juga tentang kemiripan dari sumber-sumber yang tersedia di internet (*database turnitin*), tapi penulis naskah manuskrip hasil penelitian tersebut tidak mencantumkan sumber-sumber internet yang mereka gunakan dalam penulisan manuskrip hasil penelitiannya. Secara keseluruhan hasil dari pengujian manuskrip hasil penelitian mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau dengan menggunakan aplikasi *turnitin*, yang memiliki tingkat kemiripan yang beragam dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Perolehan Hasil Uji Manuskrip Penelitian Mahasiswa Fakultas Keperawatan Dengan Menggunakan Software Turnitin

Number	Title (Disguised)	Similarity Index	Source		
			Internet Sources	Publication	Student Papers
AJ.1	Manuskrip-1	44%	39%	12%	28%
AJ.2	Manuskrip-2	29%	24%	5%	20%
AJ.3	Manuskrip-3	45%	39%	22%	34%
AJ.4	Manuskrip-4	47%	43%	9%	20%
AJ.5	Manuskrip-5	49%	43%	15%	31%
AJ.6	Manuskrip-6	69%	63%	25%	40%
AJ.7	Manuskrip-7	59%	52%	22%	41%
AJ.8	Manuskrip-8	42%	35%	17%	33%
AJ.9	Manuskrip-9	38%	35%	17%	26%
AJ.10	Manuskrip-10	39%	32%	14%	32%
AJ.11	Manuskrip-11	35%	29%	13%	26%
AJ.12	Manuskrip-12	34%	31%	8%	17%
AJ.13	Manuskrip-13	42%	37%	14%	31%
AJ.14	Manuskrip-14	67%	59%	30%	51%
AJ.15	Manuskrip-15	49%	42%	25%	38%

Bersambung
Sambungan

AJ.16	Manuskrip-16	48%	43%	24%	39%
AJ.17	Manuskrip-17	31%	28%	12%	22%
AJ.18	Manuskrip-18	48%	44%	14%	29%
AJ.19	Manuskrip-19	42%	37%	16%	27%
AJ.20	Manuskrip-20	45%	41%	15%	37%
AJ.21	Manuskrip-21	45%	42%	15%	30%
AJ.22	Manuskrip-22	55%	48%	17%	33%
AJ.23	Manuskrip-23	45%	38%	24%	33%
AJ.24	Manuskrip-24	30%	26%	7%	21%
AJ.25	Manuskrip-25	57%	53%	14%	39%
AJ.26	Manuskrip-26	39%	36%	15%	26%
AJ.27	Manuskrip-27	37%	33%	13%	24%
AJ.28	Manuskrip-28	29%	24%	15%	21%
AJ.29	Manuskrip-29	56%	52%	17%	41%
AJ.30	Manuskrip-30	43%	37%	14%	30%
AJ.31	Manuskrip-31	49%	47%	21%	33%
AJ.32	Manuskrip-32	42%	37%	12%	29%
AJ.33	Manuskrip-33	43%	38%	11%	27%
AJ.34	Manuskrip-34	64%	55%	24%	47%
AJ.35	Manuskrip-35	34%	30%	14%	26%
AJ.36	Manuskrip-36	44%	41%	12%	21%
AJ.37	Manuskrip-37	35%	28%	8%	21%
AJ.38	Manuskrip-38	64%	61%	23%	44%
AJ.39	Manuskrip-39	49%	44%	18%	34%
AJ.40	Manuskrip-40	50%	43%	29%	38%
AJ.41	Manuskrip-41	51%	46%	16%	29%
AJ.42	Manuskrip-42	26%	21%	9%	18%
AJ.43	Manuskrip-43	53%	47%	27%	38%
AJ.44	Manuskrip-44	50%	42%	13%	30%
AJ.45	Manuskrip-45	49%	41%	15%	31%
AJ.46	Manuskrip-46	37%	31%	11%	23%
AJ.47	Manuskrip-47	32%	26%	7%	19%
AJ.48	Manuskrip-48	49%	45%	11%	33%
AJ.49	Manuskrip-49	55%	49%	29%	37%
AJ.50	Manuskrip-50	61%	55%	30%	44%
AJ.51	Manuskrip-51	53%	45%	23%	42%
AJ.52	Manuskrip-52	30%	25%	5%	14%
AJ.53	Manuskrip-53	54%	46%	23%	38%
AJ.54	Manuskrip-54	65%	63%	26%	41%
AJ.55	Manuskrip-55	34%	28%	9%	20%
AJ.56	Manuskrip-56	64%	57%	32%	48%
AJ.57	Manuskrip-57	44%	40%	11%	24%
Rerata		46%	41%	17%	31%

Sumber: Data Hasil Olahan, 2019.

Output Tabel 3 merupakan data hasil dari proses analisis yang dilakukan dengan *software turnitin*. Dari data tersebut diketahui bahwa rerata *similarity index* nya adalah sebesar 46%. Angka ini menunjukkan arti bahwa rerata tingkat kemiripan atau *similarity index* dari keseluruhan naskah manuskrip hasil penelitian mahasiswa fakultas keperawatan berada pada tingkat kategori sedang. Kategori ini mengacu pada rentang tingkat plagiat 30% - 70%. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh

Sastroasmoro (dalam Afdhal, 2014) bahwa plagiarisme ringan adalah kurang dari 30%, plagiarisme sedang adalah 30% - 70%, dan plagiarisme berat adalah lebih dari 70%.output

Tabel 3 menunjukkan pula bahwa sumber-sumber plagiat terdiri dari *internet source*, *publication*, dan *student papers*. Penunjukkan sumber plagiat ini juga dikatakan oleh Rachmanida dan Rohmiyati (2018) dalam penelitiannya, yaitu sumber yang berasal dari *internet source* terdiri dari *repositori*, *blog*, publikasi (*publication*), *student paper* (tulisan mahasiswa) paper yang telah di turnitin kemudian masuk ke repositori turnitin. Hasil pencarian sumber karya ilmiah mahasiswa ilmu perpustakaan tahun 2015 yang beliau teliti, berasal dari *internet source* dengan persentase 85,24%, *publications* dengan persentase 1,89%, dan *student papers* dengan persentase 12,87%. Berikutnya pencarian sumber karya ilmiah mahasiswa ilmu perpustakaan tahun 2016 yang mereka teliti berasal dari *internet source* dengan persentase 84,19%, *publications* dengan persentase 2,03%, dan *student papers* dengan persentase 13,78%. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan ini, bila dilihat dari kaca mata yang sama, maka diperoleh sumber yang berasal dari *internet source* dengan rerata persentase sebesar 41%, *publication* dengan rerata persentase sebesar 17%, dan *student papers* dengan rerata persentase sebesar 31%.

Berdasarkan hasil rerata yang diperoleh dapat pula diketahui adanya beberapa naskah manuskrip yang tingkat *similarity index* nya berada di bawah rerata. Untuk melihat naskah manuskrip mana sajakah yang tingkat *similarity index* nya berada di bawah rerata, dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Tingkat Similarity Index Manuskrip Hasil Penelitian yang Berada di Bawah Hasil Rerata

Number	Title (Disguised)	Similarity Index
1	Manuskrip-1	44%
2	Manuskrip-2	29%
3	Manuskrip-3	45%
4	Manuskrip-8	42%
5	Manuskrip-9	38%
6	Manuskrip-10	39%
7	Manuskrip-11	35%
8	Manuskrip-12	34%
9	Manuskrip-13	42%
10	Manuskrip-17	31%
11	Manuskrip-19	42%
12	Manuskrip-20	45%
13	Manuskrip-21	45%
14	Manuskrip-23	45%
15	Manuskrip-24	30%
16	Manuskrip-26	39%
17	Manuskrip-27	37%
18	Manuskrip-28	29%
19	Manuskrip-30	43%
20	Manuskrip-32	42%
21	Manuskrip-33	43%
22	Manuskrip-35	34%
23	Manuskrip-36	44%
24	Manuskrip-37	35%
25	Manuskrip-42	26%
26	Manuskrip-46	37%
27	Manuskrip-47	32%
28	Manuskrip-52	30%
29	Manuskrip-55	34%
30	Manuskrip-57	44%

Sumber: Data Hasil Olahan, 2019.

Tabel 4. menggambarkan bahwa terdapat sejumlah 30 naskah atau sebesar 52,63% naskah manuskrip hasil penelitian mahasiswa fakultas keperawatan yang tingkat kemiripan atau *similarity index* nya berada di bawah nilai rerata. Manuskrip yang berada di bawah nilai rerata ini pun beragam dan bervariasi. Dapat diketahui tingkat *similarity index* manuskrip hasil penelitian mahasiswa fakultas keperawatan berada pada rentang kemiripan yang terkecil yaitu 26%. Sedangkan tingkat *similarity index* yang tertingginya adalah 45%.

Di samping itu, berdasarkan hasil rerata yang dikemukakan di atas diketahui juga adanya beberapa naskah manuskrip yang tingkat *similarity index* nya berada di atas rerata. Untuk melihat naskah manuskrip mana sajakah yang tingkat *similarity index*nya berada di atas rerata, dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Tingkat Similarity Index Manuskrip Hasil Penelitian yang Berada di atas Hasil Rerata

Number	Title (Disguised)	Similarity Index
1	Manuskrip-4	47%
2	Manuskrip-5	49%
3	Manuskrip-6	69%
4	Manuskrip-7	59%
5	Manuskrip-14	67%
6	Manuskrip-15	49%
7	Manuskrip-16	48%
8	Manuskrip-18	48%
9	Manuskrip-22	55%
10	Manuskrip-25	57%
11	Manuskrip-29	56%
12	Manuskrip-31	49%
13	Manuskrip-34	64%
14	Manuskrip-38	64%
15	Manuskrip-39	49%
16	Manuskrip-40	50%
17	Manuskrip-41	51%
18	Manuskrip-43	53%
19	Manuskrip-44	50%
20	Manuskrip-45	49%
21	Manuskrip-48	49%
22	Manuskrip-49	55%
23	Manuskrip-50	61%
24	Manuskrip-51	53%
25	Manuskrip-53	54%
26	Manuskrip-54	65%
27	Manuskrip-56	64%

Sumber: Data Hasil Olahan, 2019.

Tabel 5. menggambarkan bahwa terdapat sejumlah 27 naskah atau sebesar 47,36% naskah manuskrip hasil penelitian mahasiswa fakultas keperawatan yang tingkat kemiripan atau *similarity index* nya berada di atas nilai rerata. Manuskrip yang berada di atas nilai rerata ini pun beragam dan bervariasi. Dapat diketahui tingkat *similarity index* manuskrip hasil penelitian mahasiswa fakultas keperawatan berada pada rentang kemiripan yang terendah yaitu 47%. Sedangkan tingkat *similarity index* yang tertingginya adalah 69%.

Kemudian, setelah tingkat *similarity index* dapat diketahui maka dapat pula dilakukan analisis data terhadap sumber-sumber yang telah terdeteksi oleh aplikasi turnitin. Dari hasil analisis turnitin tersebut banyak ditemukan sumber-sumber yang memiliki kemiripan. Adapun sumber yang memiliki

kemiripan dengan naskah manuskrip hasil penelitian mahasiswa berasal dari database turnitin dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Daftar sumber kemiripan Manuskrip Hasil Penelitian Mahasiswa Yang Bersumber dari Internet

No.	Sumber	Jumlah	Persentase
1	garuda.ristekdikti.go.id	15 Manuskrip	5,55%
2	docobook.com	26 Manuskrip	2,15%
3	edoc.pub	5 Manuskrip	2%
4	www.scribd.com	53 Manuskrip	4,96%
5	media.neliti.com	54 manuskrip	6,44%
6	keperawatan.unri.ac.id	7 Manuskrip	1,86%
7	e-journal.unair.ac.id	8 Manuskrip	2%
8	ejournal.unsrat.ac.id	6 Manuskrip	2,66%
9	pt.scribd.com	11 manuskrip	2,09%
10	repository.unair.ac.id	15 Manuskrip	1,80%
11	es.scribd.com	22 Manuskrip	2,09%
12	repository.usu.ac.id	5 Manuskrip	2,60%
13	eprints.ums.ac.id	20 Manuskrip	2,40%
14	ejournal.upi.edu	6 Manuskrip	1,50%
15	id.scribd.com	13 Manuskrip	1,30%
16	repository.uinjkt.ac.id	9 Manuskrip	2,20%
17	perpusnwu.web.id	7 Manuskrip	1,90%
18	nursingjurnal.respati.ac.id	12 Manuskrip	2,30%
19	jom.unri.ac.id	27 Manuskrip	5,75%
20	lib.ui.ac.id	5 Manuskrip	1,60%

Bersambung

Sambungan

21	eprints.umm.ac.id	9 Manuskrip	1,40%
22	eprint.undip.ac.id	7 Manuskrip	1,80%
23	digilib.unila.ac.id	5 Manuskrip	1,20%
24	jurnal.untad.ac.id	8 Manuskrip	1,70%
25	ojs.umsida.ac.id	5 Manuskrip	1,20%
26	repository.wima.ac.id	3 Manuskrip	1,30%
27	www.tauhid.web.id	2 Manuskrip	3%
28	www.pengertianilmu.com	7 Manuskrip	2,10%
29	www.researchgate.net	12 Manuskrip	2,40%
30	eprints.poltekkesjogja.ac.id	9 Manuskrip	2,60%
31	core.ac.uk	11 Manuskrip	1,90%
32	docplayer.info	13 Manuskrip	1,70%
33	repository.unika.ac.id	6 Manuskrip	1,30%
34	jurnal.iicet.org	13 Manuskrip	2,10%
35	digilib.unisayogya.ac.id	6 Manuskrip	1,30%
36	jurnal.uinsu.ac.id	11 Manuskrip	2%
37	ejournal-S1.undip.ac.id	8 Manuskrip	1,10%
38	ejournal.kopertis10.or.id	5 Manuskrip	1,70%
39	ners.fkep.unand.ac.id	9 Manuskrip	2,20%
40	id.123dok.com	13 Manuskrip	1,90%

Sumber: Data Hasil Olahan, 2019.

Dari tabel 5. diketahui bahwa sumber-sumber yang menjadi kemiripan dalam naskah manuskrip hasil penelitian mahasiswa berasal dari berbagai sumber. Dapat diketahui, sumber yang paling banyak atau paling sering digunakan berasal dari *media.neliti.com*. Sumber yang berasal dari “*media.neliti.com*” telah terdeteksi oleh *software turnitin* sebanyak 54 manuskrip, dengan rerata kemiripannya sebesar 6,44%. Kemudian sumber kedua yang paling sering digunakan adalah berasal dari *www.scribd.com*, yaitu sebanyak 53 manuskrip dengan rerata kemiripannya sebesar 4,97%. Sedangkan sumber ketiga yang paling sering digunakan adalah berasal dari *jom.unri.ac.id*, yaitu sebanyak 27 manuskrip dengan rerata kemiripannya 5,57%.

Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan bahwa dengan menggunakan *software turnitin* terhadap naskah manuskrip diperoleh hasil *similarity index* nya sangat bervariasi. Tingkat *similarity index* yang paling rendah 26% dan paling tinggi adalah 69%. Dari 57 data yang dianalisis hanya terdapat 3 naskah manuskrip atau sebesar 5,26% tingkat *similarity index* nya kurang dari 30%, dan dinyatakan bahwa tingkat plagiarismenya ringan. Kemudian, terdapat 54 naskah manuskrip atau sebesar 94,74% tingkat *similarity index* nya berada diantara 30% - 70%, dan dinyatakan bahwa tingkat plagiarismenya berat. Secara keseluruhan, analisis data yang dilakukan diperoleh angka rerata tingkat *similarity index* sebesar 46%. Artinya adalah secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa naskah manuskrip hasil penelitian mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Riau, tingkat plagiarismenya berada pada kategori sedang. Selanjutnya, sumber yang paling banyak atau

paling sering digunakan dalam membuat naskah manuskrip berasal dari *media.neliti.com*. Sumber yang berasal dari “*media.neliti.com*” terdeteksi oleh *software turnitin* sebanyak 54 manuskrip, dengan rerata kemiripannya sebesar 6,44%. Kemudian, sumber kedua yang paling sering digunakan berasal dari *www.scribd.com*, yaitu sebanyak 53 manuskrip, rerata kemiripannya sebesar 4,97%. Sedangkan sumber ketiga yang paling sering digunakan berasal dari *jom.unri.ac.id*, yaitu sebanyak 27 manuskrip dengan rerata kemiripannya 5,57%.

Daftar Pustaka

- Afdhal, Azmi. (2014). Analisa Perbandingan Aplikasi Pendeteksi Plagiat Terhadap Karya Ilmiah. *Conference, Seminar Nasional dan Expo Teknik Elektro*, September 2014. Medan.
- Alfa. (2021). Teknologi Sedang Merevolusi Model Plagiarisme Masa Kini. Diambil 25 Maret 2021, from. <https://blogs.itb.ac.id/tech/merevolusi-tentang-pemeriksaan-plagiarisme/>
- Andayani, Ulpah. (2017). Penggunaan Software Turn It In untuk Mendeteksi Tindakan Plagiarisme. *Jurnal, Al-Maktabah*, 16(2). 33-40.
- Arden, Paul (2017). Ough, My Books! : Karya-karya Paul Arden yang Mengalihkan Duniaku. Diambil 21 Agustus 2019, from. <https://www.bibliough.com/2017/05/paul-arden.html>
- Arrasyid, Renata. (2013). Pengertian Plagiarisme. Diambil 28 Juli 2019, from. <https://renataarraysid.wordpress.com/2013/12/27/pengertian-plagiarisme/>
- Azhari, Fahrul. (2019). Tingkat Kemiripan Tesis Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Tahun 2016 Menggunakan Aplikasi Turnitin. *Skripsi*. USU Medan.
- Brennan, T. (2015). The Effect of Turnitin.com on Non-Traditional, Graduate Student Awareness, Behavior and Trust. Cypress: Trident University. Diambil 27 Juli 2019, from. <https://search.proquest.com/openview/206f0a259d5261d05e5e76e426f8ad0/1?pqorigsite=gscho lar&cbl=18750&diss=y>
- Effendi, Geldys. (2019). Tingkat Kesadaran dan Persepsi Tentang Plagiarisme pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin. *Skripsi*, Fakultas Keperawatan. UNHAS. Makassar. Diambil 20 Desember 2019, from. [http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3880/2/19_C12115301\(FILEminimizer\).ok%201-2.pdf](http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/3880/2/19_C12115301(FILEminimizer).ok%201-2.pdf)
- English Oxford Dictionary. Diambil 15 Oktober 2019, from. <https://en.oxforddictionaries.com/definition/plagiarism>
- Handayani, Juli. (2018). Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Kualitas Publikasi Dosen dengan Memanfaatkan Teknologi Aplikasi Anti-Plagiarisme Turnitin di Lingkungan Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*, USU Medan.
- Hasan, Thamrin. (2015). *Pedoman Penulisan Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Riau*. Pekanbaru: Perpust. Fekon.
- Hutabarat, Suetha Ronarumata. (2016). Tingkat Plagiarisme pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Lulusan Tahun 2015 Berdasarkan Plagiarisme Checker X Scanner. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Budaya, USU Medan.
- KumparanNews. (2018). 4 Akademisi Tanah Air yang Terjerat Kasus Plagiarisme. Diambil 25 Desember 2019, from. <https://kumparan.com/kumparannews/4-akademisi-tanah-air-yang-terjerat-kasus-plagiarisme/full>
- Kuncoro, Adiditia Ari. (2020). Analisis Digital Forensik Perilaku Plagiarisme Pembuatan Makalah Mahasiswa Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Angkatan 2018 Menggunakan Smallseotool.

- Diambil 2 November 2020, from. http://lib.unnes.ac.id/41942/1/1102413042_Adidtia%20Ari%20Kuncoro_Teknologi%20Pend.pdf
- Manunggal, Yonathan Cahyo dan Lydia Christiani. (2016). Pemanfaatan Sistem Deteksi Plagiarisme Menggunakan Turnitin pada Jurnal Mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro. Diambil 25 Juli 2019, from. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/viewFile/22908/20945>
- Permendiknas RI. Nomor 17 Tahun 2010. Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jakarta: Kemendiknas.
- Pratama, Muhammad Alfian. (2018). Peran Pustakawan UIN Jakarta Terhadap Implementasi Turnitin dalam Mencegah Plagiarisme. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah.
- Rachmanida, Aulia dan Yuli Rohmiyati (2018). Analisis Tingkat Plagiat Karya Ilmiah Jurnal Mahasiswa Ilmu Perpustakaan UNDIP Tahun 2015-2016 dengan Software Turnitin. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*. 7(3). 11-20. Diambil 25 Agustus 2019, from. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22914>
- Riyadi, Dody. (2017). Plagiarisme dan Korupsi Ilmu Pengetahuan. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*. 6(2). 271-292.
- Septiani, Tri. (2015). Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa. Diambil 2 Oktober 2019, from. <https://www.kompasiana.com/tseptiy/55291775f17e61e1348b4659/plagiarisme-di-kalangan-mahasiswa>
- Wijaya, John Simon. (2015) Plagiarisme Tingkat Dunia. Diambil 21 Mei 2019, from. <https://www.kompasiana.com/johnsimonwijaya/552aa6216ea834a97d552d2c/plagiarisme-tingkat-dunia>